

Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow

Arlan Kaharu ^{a, 1*}, Julien Biringan ^{b, 2}, Maxi Ventje Keintjem ^{c, 3}

^{abc} Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Manado, Tondando, Indonesia

¹ arlankaharu@gmail.com*; julienbiringan@unima.ac.id; maxikeintjem@unima.ac.id

*alran

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran di Desa Ikhwan, penyebab pengangguran, jenis-jenis pengangguran, partisipasi pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan manfaat bagi semua pihak sudah tidak ada lagi yang menganggur/sudah mendapatkan pekerjaan. Penelitian ini termasuk penelitian metode deskriptif naratif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pemerintah secara signifikan sangat berpengaruh terhadap pengangguran. Pemerintah harus lebih berperan aktif dikarenakan masih banyak sekali lulusan yang berkualitas akan tetapi belum mendapatkan pekerjaan yang layak, dan harus lebih memperhatikan para pengangguran seperti memberikan keterampilan atau kemampuan yang dalam dunia kerja, sehingga tidak ada lagi yang menganggur yang ada di Desa Ikhwan.

Kata Kunci : Peran, Pemerintah, Pengangguran.

Abstract

This study aims to determine and describe the extent to which the Government's Role in Overcoming Unemployment in Ikhwan Village, causes of unemployment, types of unemployment, government participation in reducing unemployment and benefits for all parties are no longer unemployed / have already got a job. This research includes descriptive narrative method research, data collection techniques using observation, interviews and documentation, qualitative data analysis. The data analysis technique used was data reduction and presentation. The results of this study indicate that the role of government is significantly influential on unemployment. The government must play a more active role because there are still a lot of qualified graduates who have not yet got a decent job, and must pay more attention to the unemployed, such as providing skills or abilities in the world of work, so that there are no longer unemployed in the Ikhwan Village.

Keywords: Role, Government, Unemployment.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia saat ini sering di perbincangkan masalah pengangguran. Pengangguran itu biasanya disebabkan karena kurangnya lapangan kerja yang ada di Indonesia baik yang di sediakan oleh pemerintah maupun para pengusaha. Menurut "Data Sensus Penduduk (DSP) jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 berkisar 242,5 juta jiwa, sementara itu di lihat dari data 2017 jumlah penduduk Indonesia berkisar 264 juta jiwa, besar kemungkinan pada tahun yang akan datang penduduk indonesia akan bertambah dilihat dari data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia bertambah menjadi 269,6 juta jiwa. Sehubungan dengan data di atas menurut peneliti akan besar kemungkinan jumlah pengangguran di Indonesia akan bertambah jika pemerintah tidak menambah jumlah lapangan kerja". Di

sebabkan setiap tahunnya penduduk Indonesia selalu mengalami penambahan jumlah penduduk. Selanjutnya data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah penduduk Bolaang Mongondow pada tahun 2015 berkisar 233.189 ribu jiwa, sedangkan pada tahun 2016 berkisar 236.893 ribu jiwa dan pada tahun 2017 berjumlah 240.505 ribu jiwa. Akan besar kemungkinan jumlah penduduk Bolaang Mongondow akan bertambah di lihat dari data 2015-2017.

Sejalan dengan itu dapat di kemukakan bahwa banyaknya lulusan yang berkualitas dan minimnya jumlah lapangan kerja yang akan di tuju membuat Peneliti selaku Mahasiswa ingin meneliti dan mencoba mencari solusi tentang pengangguran agar nantinya setelah peneliti lulus dari perguruan tinggi peneliti tidak takut dengan pengangguran. Diketahui sebab-sebab yang membuat bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia khususnya yang ada di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Fenomena yang terjadi di Desa Ikhwan adalah banyaknya pengangguran yang berkeliaran yang tentunya sangat meresahkan warga karena sering terjadi kejahatan sehingga membutuhkan peran pemerintah untuk mengatasi hal tersebut. Banyaknya pengangguran yang ada di Desa Ikhwan disebabkan “kurangnya lapangan pekerjaan yang di sediakan pemerintah sehingga banyak masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan tetap dan secara tidak langsung memaksa mereka untuk berbuat jahat karena keterbatasan ekonomi yang ada di Desa Ikhwan”. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada saat ini sangatlah kurang lapangan pekerjaan buat para lulusan yang siap kerja. sehingga penelitian kali ini di fokuskan pada Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Di Indonesia Khususnya Di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow. Sehingga lulusan-lulusan yang siap kerja bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan mereka inginkan. Selaku Peneliti tertarik atau tertantang dengan hal tersebut.

Berdasarkan berbagai pemikiran, konsep, dan fenomena yang dikemukakan di atas. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dalam bentuk Skripsi dengan judul Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pengertian Peran Pemerintah

Pengertian Peran

Peran menurut (Soekanto, 2009) adalah “proses dinamis kedudukan (status). Apa bila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan Ilmu Pengetahuan” <http://kaghoo.blogspot.com/2010/11/pengertian-peranan.html> diakses tanggal 10 November 2020.

Berdasarkan beberapa pengertian peran di atas maka yang dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah aktivitas sebagai pola tingkah laku yang di berikan atau di tetapkan secara sosial yang di miliki orang dengan menduduki status-status tertentu.

Pengertian Pemerintah

Pemerintah menurut (Biringan, dkk 2019), “merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai cara agar dapat menjalankan wewenang atau kekuasaan, supaya bisa mengatur sistem yang ada di dalam sebuah institusi agar dapat di atur serta di jalankan dengan baik sehingga kesemuanya bisa berjalan dengan selaras”. Seperti kita ketahui di setiap negara pastilah memiliki sebuah sistem pemerintahan agar segala sektor kehidupan bagi rakyatnya bisa digunakan dan dapat di jalankan dengan baik.

Berdasarkan pengertian diatas maka “pemerintahan adalah seseorang yang diberikan kewenangan untuk menjalankan suatu tugas dalam suatu negara baik dalam tingkat Provinsi maupun dalam tingkat Kabupaten/Kota”.

Pengertian peran pemerintah

Peran menurut “kamus besar bahasa indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan di masyarakat. Peranan meliputi norma-norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran juga dapat di katakan seperti sebuah seni karena merupakan sebuah kemampuan dan kemahiran seseorang untuk mewujudkan cipta, rasa dan karsa yang dimilikinya yang bersangkutan dengan tugas dan fungsinya dalam menjalankan peran sebagai seniman” (Kencana, 2009) <https://id.wikipedia.org/wiki/Peranan> diakses tanggal 10 November 2020.

Berdasarkan pengertian diatas dari beberapa ahli menurut peneliti peran pemerintah adalah seseorang yang diberikan wewenang atau kekuasaan yang berfungsi dan memiliki hubungan erat dengan usaha pembangunan milik negara.

Pengertian Pengangguran, jenis dan penyebab pengangguran

Pengertian Pengangguran

“Secara umum pengertian pengangguran adalah orang yang tidak bekerja sama sekali atau sedang mencari kerja atau bekerja kurang dari dua hari selama seminggu sebelum pemecatan dan berusaha untuk memperoleh pekerjaan. Tingkat pengangguran adalah perbandingan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen”.

Menurut sakernas (Survey Keadaan Angkatan Kerja Nasional), pengangguran di definisikan antara lain sebagai berikut:

- a) Mereka yang sedang mencari pekerjaan dan saat itu tidak bekerja
- b) Mereka yang mempersiapkan usaha yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka untuk mempersiapkan suatu usaha atau pekerjaan yang baru
- c) Mereka yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin dalam mendapatkan pekerjaan, hal ini disebut dengan penganggur putus asa
- d) Mereka yang telah memiliki pekerjaan, namun belum mulai bekerja.

Berdasarkan pengertian di atas menurut peneliti terkait tentang “peran pemerintah dalam mengatasi pengangguran. Jadi pengangguran merupakan orang yang tidak bekerja atau orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap, baik dalam sehari maupun dua hari kedepan dan seterusnya”.

Jenis-jenis pengangguran

Pengangguran di kelompokkan dalam beberapa macam yang antara lain sebagai berikut.

- a. Jenis-jenis Pengangguran Berdasarkan jumlah jam kerja
- b. Jenis-Jenis Pengangguran Berdasarkan Faktor-Faktor Penyebabnya
- c. Jenis-Jenis Pengangguran Berdasarkan Ciri-Cirinya

Deskripsi Pengangguran Di Desa Ikhwan

Desa Ikhwan merupakan desa yang memiliki 9 dusun yang terletak di Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow. Desa Ikhwan merupakan desa yang dihuni banyak kepala keluarga, disana banyak anak-anak lulusan SMA, MA, dan SMK tapi sangat di sayangkan masih banyak sekali yang tidak bekerja karna kurangnya lapangan kerja yang ada di Desa Ikhwan dan memaksa mereka untuk bekerja menjadi seorang petani atau dengan kata lain pekerja musiman.

Sehingganya pada pagi hari banyak sekali anak-anak lulusan SMA, MA, SMK terlihat di jalanan untuk berangkat bekerja pada musim panen padi dan sebagian lainnya lebih memilih berdiam diri di rumah mereka, karna mereka selalu berfikir, berfikir dan berfikir menjadi seorang petani tidak sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki untuk itu banyak sekali kenakalan remaja yang sering mereka buat di Desa Ikhwan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah “metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian secara deskriptif adalah penelitian kebahasaan yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bangsa dalam kurun waktu tertentu (Mahsun, 2012). Dalam penelitian yang bersifat deskriptif ada tiga tahap penelitian yang harus di tempuh, yaitu penyediaan data, analisis data, dan penyajian/perumusan analisis data”.

Data Dan Sumber Data

“Populasi dalam penelitian ini adalah pengangguran di Desa Ikhwan masih sangat banyak. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, naratif, dari hasil observasi dan wawancara dengan para informan”. Sumber data dari penelitian ini adalah tindakan kata-kata dari para pejalan kaki berdasarkan kondisi yang nyata dan informasi yang peneliti peroleh melalui observasi dan wawancara terhadap pengangguran yang ada di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, dan pejalan kaki yang di peroleh melalui pengamatan.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung tentang aktifitas pengangguran yang ada di Provinsi Sulawesi Utara, tepatnya di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana keseharian dari para pengangguran itu sendiri dan bagaimana cara mereka mengisi waktu dalam kesehariannya.

Wawancara

Wawancara di sini yang di maksud dengan mewawancarai pemerintah desa dan para pengangguran itu sendiri tentang keseharian mereka. Sebab dengan cara mewawancarai pemerintah desa dan pengangguran yang ada peneliti dapat mengetahui kenapa sampai terdapat pengangguran yang begitu banyak di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Teknis Analisis Data

Menurut Ronly (Bogdan), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah di pahami dan di mengerti sehingga dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabakannya kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan data yang terdapat dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang dihasilkan melalui Wawancara dan Dokumentasi. Selanjutnya data-data tersebut dinyatakan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa yang dialami subyek.

Sehubungan dengan data yang diperoleh oleh peneliti yaitu :

1. Masih banyak pengangguran yang berkeliaran
2. Tidak adanya lapangan pekerjaan

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Waktu Penelitian

Di laksanakan mulai dari tanggal 14 Mei 2020 sampai dengan 02 Juni 2020 dimana peneliti membutuhkan waktu penyusunan selama 20 hari atau hampir 3 minggu lamanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti tentang Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Yang Ada Di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, masih dikatakan kurangnya perhatian pemerintah akan para pengangguran yang ada di Desa Ikhwan. Maka untuk pembahasan dalam penelitian ini, penlitit memfokuskan pada indicator yang di teliti yaitu: Peran pemerintah desa, 1) Menasehati, 2) Membina, 3) Memperhatikan, 4) Memotivasi, 5) Menyiapkan lapangan pekerjaan. Pengangguran 1) pengangguran, 2) Lulusan masa bodoh, 3) Minimnya keterampilan yang dimiliki, 4) Penduduk yang relatif banyak.

1. Peran Pemerintah Desa

a. Menasehati

“Menasehati adalah suatu bentuk perintah kepada orang lain supaya melakukan tindakan tertentu dengan cara memberikan petunjuk dan cara-cara lainnya” (Widada, 1999). Sehubungan dengan itu pemerintah desa Ikhwan juga sering memberikan nasehat kepada para pengangguran agar selalu mencari pekerjaan.

b. Membina

Menurut (Mathis, 2002:112), “membina merupakan suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi”. Berdasarkan hasil penelitian pemerintah desa Ikhwan juga memberikan pembinaan kepada para pengangguran dalam bentuk lisan karna hanya itu dengan cara pemerintah dapat berikan kepada para pengangguran.

c. Memperhatikan

Pemerintah desa Ikhwan juga melihat keseharian para pengangguran, akan tetapi tidak di berikan perhatian khusus kepada para pengangguran tersebut sehingga banyak sekali lulusan SMA/SMK hanya kerja sebagai penambang.

d. Memotivasi

Menurut (Soekanto, 2009), “motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu”. Sehubungan dengan data penelitian pemerintah selalu memberikan motivasi kepada para pengangguran agar selalu mencari pekerjaan dan memberikan motivasi agar para lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan study ke Perguruan tinggi di karenakan lulusan SMA hanya bisa menjadi klinik servis jikalau melamar pekerjaan dalam suatu perusahaan.

e. Menyiapkan lapangan pekerjaan

“Penyiapan lapangan pekerjaan oleh pemerintah dalam hal memberikan pekerjaan kepada para pengangguran yaitu pekerjaan Harian orang kerja (HOK) karna hanya itu pekerjaan yang bisa diberikan pemerintah untuk para pengangguran di karenakan pemerintah desa ikhwan tidak memberikan pekerjaan tetap kepada para pengangguran”.

2. Pengangguran

a. Pengangguran

Pengangguran merupakan orang-orang yang tidak bekerja atau orang-orang belum memiliki pekerjaan, menurut (Soekanto, 2009), “pengangguran adalah yang terjadi karena terdapat dua atau tiga persen dari jumlah tenaga kerja maka perekonomian itu dipandang sudah mencapai kesempatan kerja penuh”.

Sehubungan dengan itu banyaknya pengangguran dan minimnya lapangan pekerjaan membuat para pencari kerja hanya mencari pekerjaan 1 kali di akibatkan karena sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada di desa Ikhwan. Di karenakan banyak sekali persyaratan yang diminta dalam mencari pekerjaan sehingga mereka memilih untuk bertambang dari pada mencari pekerjaan yang layak namun susah. Di banding dengan bertambang tidak memiliki persyaratan apapun kecuali bisa kerja.

b. Lulusan masa bodoh

“Banyaknya lulusan usia kerja yang hanya tinggal di rumah dan masa bodoh dalam mencari pekerjaan sehingganya banyak sekali lulusan yang hanya memilih tinggal di rumah dikarenakan susah mencari pekerjaan yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan”.

c. Minimnya keterampilan yang di miliki

Banyaknya lulusan SMA/SMK yang memiliki keterampilan akan tetapi belum memiliki pekerjaan tetap sehingga membuat para lulusan hanya bisa membantu orang tuanya di rumah dan berkebun.

d. Penduduk yang relatif banyak

Penduduk yang relatif banyak membuat para pengangguran kesusahan dalam mencari pekerjaan dan tidak mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan, sehingganya sangat membutuhkan peran pemerintah untuk mendapatkan suatu pekerjaan.

3. Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow

Peran pemerintah adalah orang atau kelompok yang diberikan wewenang atau kekuasaan agar supaya pemerintah mampu memberikan kebijakan untuk mempermudah para pengangguran dalam mencari pekerjaan. Akan tetapi Pada masa sekarang pemerintah masih dihadapkan pada banyak permasalahan, karena pemerintahlah yang seharusnya memberikan lapangan pekerjaan, agar dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia khususnya yang ada di Desa Ikhwan. Pengangguran pada masa sekarang masih ramai dibicarakan kaarena lapangan pekerjaan sedikit, dan di tambah lagi lajunya pertumbuhan penduduk yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow, Kecamatan Dumoga Barat, Desa Ikhwan. Maka pemerintah harus membuat lapangan pekerjaan untuk para pengangguran. Agar, nantinya dapat mengatasi lajunya pertumbuhan penduduk Di Kabupaten Bolaang Mongondow, meskipun laju pertumbuhan penduduk pemerintah dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow, dengan menambah lapangan pekerjaan bagi para angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan.

Bedasarkan uraian pada pasal 27 di atas secara tegas menjeleskan, Setiap warga negara pada dasarnya memiliki keinginan untuk berkehidupan dan bekerja. Agar mendapatkan kehidupan yang sejahtera, karena kehidupan sejahtera adalah hak bagi setiap warga negara.

Sehubungan dengan itu bagi para pemberi kerja yang memerlukan tenaga kerja yang bisa merekrut sendiri tenaga kerja yang di butuhkan atau melalui pelaksana tenaga kerja, dengan ketentuan wajib memberikan perlindungan yang meliputi kesejahteraan, keselamatan, kasehatan baik mental maupun fisik tenaga kerja di atas tentunya kita dapat mengetahui bahwa tentang ketenaga kerjaan juga memiliki perlindungan yang kuat dalam hukum baik dari para pekerja sampai dengan pekerjaan yang di berikan pemerintah dan pengusaha kepada para pencari kerja atau pengangguran dalam mencari pekerjaan yang mereka inginkan sesuai dengan apa yang mereka sukai dalam mendapatkan suatu pekerjaan yang di inginkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengangguran yang ada di Ikhwan sangatlah banyak di lihat dari jumlah lapangan pekerjaan yang sedikit dan banyaknya para pencari kerja.
2. Pemerintah desa Ikhwan tidak memberi perhatian khusus kepada para pengangguran sehingganya banyak sekali lulusan yang berkualitas tidak mempunyai pekerjaan/menganggur.
3. Peran pemerintah masih kurang dalam hal memberikan pengawasan terhadap para pengangguran yang tidak mencari pekerjaan dan akhirnya hanya memilih menganggur karena tidak adanya lapangan pekerjaan yang disiapkan oleh pemerintah untuk para lulusan yang siap kerja.

4. Tidak adanya lapangan pekerjaan yang jelas di Desa Ikhwan sehingga setiap tahunnya pengangguran yang ada di Desa Ikhwan bertambah banyak.
5. Perhatian dan dorongan khusus pemerintah setempat, agar nantinya pengangguran yang ada di Desa Ikhwan akan berkurang dari angka pengangguran sebelumnya.
6. Kedepannya ketika pemerintah tidak memberikan perhatian dan dorongan khusus pada para pengangguran maka setiap tahunnya Desa Ikhwan akan di banjiri oleh para pengangguran. Untuk itu dibutuhkan perhatian khusus pemerintah agar kedepannya tidak terjadi hal-hal yang di inginkan akibat banyaknya pengangguran yang ada di Desa Ikhwan.

Saran

1. Pemerintah harus terus memberikan perhatian khusus pada para pengangguran karena pengangguran adalah masalah yang sangat serius untuk di pecahkan oleh pemerintah yang ada di Desa Ikhwan, oleh karena itu perlu adanya perhatian khusus untuk bagaimana cara agar pemerintah dapat mengurangi pengangguran yang ada di Desa Ikhwan.
2. Pemerintah harus terus memotivasi para lulusan yang siap kerja agar nantinya lulusan yang siap kerja akan tertarik untuk mencari pekerjaan. Tidak hanya memotivasi pemerintah juga harus menyiapkan lapangan kerja buat para lulusan agar dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Ikhwan.
3. Pemerintah juga harus terus membina para pengangguran agar kedepannya mereka sadar bahwa mereka adalah generasi penerus bangsa yang harus bekerja untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan mampu membantu pemerintah dalam mengatasi para pengangguran kedepannya untuk membuatkan lapangan kerja untuk lulusan berikutnya. Sehingga mata rantai pengangguran dapat teratasi dengan adanya kerja sama antara pemerintah desa dengan para pengusaha.

Daftar Pustaka

- Bintoro, T. (1988). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Biringan, D. (2019). *Perbandingan Pemerintahan*. Civic Education.
- Biringan, J. (2018). Perkawinan Dini. *Civic Education*, 2(1), 39–47.
- Bisno, H. (1968). *Teknik Penelitian*.
- Haryanto, dkk. (1997). *Pemerintahan*. Jakarta: Raneka Cipta.
- Hidayat, K. (1990). *Sterategi Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabet.
- Kencana, N. (2009). *Metode Research Penelitian Imiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi Metode Dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Mankiw, N. G. (2000). *Teori Mikro Ekonomi* (Edisi Keem). Jakarta: Erlangga.
- Max, S. (1975). *Introduction to social work practice*. New York: Macmillan.
- Nasir, M. (1998). *Metode Penelitian* (G. Indonesia, ed.). Jakarta.
- Roho Bernard. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Soekanto, S. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi Baru). Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, S. (2002). *Teori Mikro Ekonomi* (Keempat Be). Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, S. (2004). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumber lain :**
- <http://id.nasional.kompas.com/read/2011/12/22/02061513/kembali.ke.pasal.33.uud.1945>
- http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_39_99.htm
- <http://solidaritas.net/arsip/pemerintah-wajib-ciptakan-lapangan-pekerjaan/>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_peran
- <http://demokrasipancasilaindonesia.blogspot.com/2014/12/pengertian-pemerintah-dan-pemerintahan.html>
- <http://www.artikelsiana.com/2015/08/pengangguran-pengertian-jenis-penyebab.html>
- <http://www.artikelsiana.com/2014/12/dampak-pengangguran-cara-mengatasi-pengangguran.html>